

ABSTRAK

Karyani Saputri Bistarie: Efektivitas Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Bangun Sari Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang. Skripsi: Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas penyelenggaraan pemerintahan Desa Bangun Sari Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada teknik keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Adapun yang menjadi hasil penelitian berdasarkan ketiga indikator yaitu pencapaian tujuan, adaptasi, dan integrasi. Dalam pencapaian tujuan terdapat tiga indikator yaitu Keterlaksanaan RKP-Desa di bidang pembangunan dan pembinaan, Pelayanan kepada masyarakat, Pendapatan Asli Desa (PAD) dan Bumdes. Di bidang pembangunan belum maksimal karena terkendala Covid-19 yang mengharuskan dana desa untuk penanggulangan wabah tersebut dan untuk bidang pembinaan sudah berjalan dengan baik. Untuk pelayanan kepada masyarakat, masih perlu ditingkatkan lagi karena masih ada masyarakat yang merasa perangkat desa khususnya Kadus kurang memberikan pelayanan yang baik. Sementara untuk PAD dan Bumdes di Desa Bangun Sari belum berjalan, Bumdes yang tidak berjalan sehingga PAD tidak ada. Dalam adaptasi terdapat 2 indikator yaitu Kinerja Perangkat Desa berdasarkan Tupoksinya dan Penyesuaian Penyelenggaraan Pemerintahan untuk menjadi Desa Mandiri. Kinerja perangkat desa belum maksimal, karena masih ada dalam kinerjanya dan masih kurang paham dengan Tupoksinya. Untuk penyesuaian menuju desa mandiri, pemerintah desa Bangun Sari dipercayakan untuk dapat menjalankan program ODF (Open Defecation Free). Dalam integrasi terdapat dua indikator yaitu Musrenbang dan Sosialiasi. Untuk kegiatan Musrenbang sudah dilaksanakan namun masih kurangnya aspirasi, kritik, dan saran dari masyarakat. Dan untuk sosialiasinya terlaksana dengan baik dengan melibatkan instansi lain.

Kata Kunci: Efektivitas, Desa, Pencapaian Tujuan, Adaptasi, Integrasi

ABSTRACT

Karyani Saputri Bistarie: The Effectiveness of the Implementation the Bangun Sari Village Government in Teriak District of Bengkayang Regency. Thesis: Governance Science Study Program of Social and Political Science Faculty of Universitas Tanjungpura.

This study aimed to discover and analyze the effectiveness of the implementation of the Bangun Sari Village Government in Teriak District, Bengkayang Regency. This study used the qualitative research method with a descriptive approach. The techniques of data collection used were interviews, observation, and documentation. The techniques of data validity used source triangulation and technique triangulation. The research results were based on three indicators, namely goal attainment, adaptation, and integration. In achieving the goals, there were three indicators, namely RKP-Desa implementation in the field of development and development, service to the community, village original income (PAD), and Village-owned Enterprise. In the field of development, it had not been optimal because it was constrained by COVID-19 which required village funds to deal with the outbreak and for the development sector it had been going well. For services to the community, it still needed to be improved because there were still people who felt that village officials, especially the Subdistrict Head, did not provide good service. Meanwhile, for PAD and Village-owned Enterprise in Bangun Sari Village, it had not been running yet, the Village-owned Enterprise was not running so there was no PAD. In adaptation, there were 2 indicators, specifically the performance of village officials based on their duties and adjustments to governance to become the Independent Village. The performance of village officials had not been maximized, because they were still in performance and they still did not understand their main tasks and functions. For adjustments towards an independent village, the Bangun Sari village government was entrusted with running the ODF (Open Defecation Free) program. In integration, there were two indicators, namely Village development planning deliberations and Socialization. The Village development planning deliberations activities had been conducted but there was still a lack of aspirations, criticism, and suggestions from the public. For socialization, it was conducted well by involving other agencies.

Keywords: Effectiveness, Village, Goal Achievement, Adaptation, Integration.

